



PEMANFAATAN *SMART TV* UNTUK MENGOPTIMALKAN KETERAMPILAN MENYIMAK PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS 3 DI SD RIYADUL ARKHAM

Nurul Azizah¹, Novalia Ariefian², Fina Febriyanti³, Nawwirul Karomah⁴, Ica Jehian Amelia⁵, Beti Istanti Suwandayani^{6*}

Universitas Muhammadiyah Malang, Jl. Raya Tlogomas No. 246, Malang 65144

*Email Korespondensi: beti@umm.ac.id

Abstrak

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menggambarkan penggunaan *Smart TV* dalam meningkatkan keterampilan menyimak pada siswa kelas III SD Riyadul Arkham. Latar belakang penelitian ini muncul dari rendahnya tingkat perhatian dan konsentrasi siswa saat mengikuti kegiatan menyimak serta pemanfaatan *Smart TV* yang tidak maksimal di ruang kelas. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif yang melibatkan observasi, wawancara semi terstruktur, dan dokumentasi. Proses analisis data menggunakan model Miles dan Huberman, yang mencakup langkah-langkah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Temuan dari penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *Smart TV* dapat secara efektif meningkatkan perhatian, motivasi, dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran menyimak dengan tayangan audiovisual yang lebih jelas, menarik, dan mudah dipahami. Elemen visual, suara, dan animasi yang ditampilkan berfungsi membantu siswa untuk tetap fokus dan memahami informasi lisan dengan lebih baik. Selain itu, keberhasilan proses belajar juga dipengaruhi oleh cara guru dalam mengawali materi dan menjalankan sesi tanya jawab setelah video diputar. Kesesuaian materi audiovisual dengan tahap perkembangan kognitif siswa juga menjadi faktor utama yang mendukung efektivitas pembelajaran. Secara keseluruhan, penggunaan *Smart TV* berpotensi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran menyimak di tingkat sekolah dasar. Hasil penelitian ini merekomendasikan agar dilakukan pelatihan untuk guru serta pemilihan materi audiovisual yang tepat guna memaksimalkan implementasinya.

Kata Kunci: *Media Audiovisual, Pembelajaran Menyimak, Sekolah Dasar, Smart TV.*

How to Cite: Nurul Azizah, Novalia Ariefian Widianty, Fina Febriyanti, Nawwirul Karomah, Ica Jehian Amelia, Beti Istanti Swandayani (2025). Pemanfaatan Smart TV Untuk Mengoptimalkan Keterampilan Menyimak Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas 3 SD Riyadul Arkham. *Jurnal Edupedia Universitas Muhammadiyah Ponorogo*, 9(2): Halaman.235 – 243.

ISSN 2614-1434 (Print)

ISSN 2614-4409 (Online)

PENDAHULUAN

Bahasa Adalah sarana utama bagi anak – anak di tingkat sekolah dasar untuk berinteraksi dan mengerti lingkungan mereka. Di tingkat sekolah dasar, empat kemampuan berbahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis menjadi

dasar yang vital untuk kemajuan Pendidikan siswa di fase selanjutnya (Tarigan et al., 2023). Dari keempat kemampuan yang ada, menyimak merupakan kemampuan dasar yang sangat penting untuk kesuksesan siswa dalam

menerima dan memahami informasi yang disampaikan secara lisan dengan baik. Berbagai studi telah membuktikan bahwa kemampuan mendengarkan yang baik pada anak – anak di tingkat sekolah dasar sangat berkaitan dengan pertumbuhan kosakata, kemampuan membaca, keterampilan berbicara, serta prestasi akademik secara umum (Miftha Huljanna Amri et al., 2024).

Keterampilan mendengarkan adalah elemen penting dalam proses belajar Bahasa pada tingkat sekolah dasar, karena kemampuan ini menjadi dasar bagi pertumbuhan keterampilan berbicara, membaca, serta menulis. Mendengarkan merupakan aktivitas yang melibatkan pemahaman informasi secara verbal dengan cara yang aktif dan merupakan keterampilan awal yang wajib dikuasai oleh para siswa untuk mendukung keberhasilan mereka dalam mata pelajaran lainnya. Penemuan ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran mendengarkan perlu mendapatkan perhatian serius, terutama di tingkat sekolah dasar yang merupakan fase penting dalam pengembangan kemampuan berbahasa (Ubaidillah et al., 2025).

Walaupun begitu, sejumlah studi menunjukkan bahwa keterampilan mendengarkan siswa sekolah dasar masih dianggap kurang memuaskan (Jatiyasa,

2012) menyimpulkan bahwa pendidik umumnya lebih banyak menitikberatkan perhatian pada kemampuan membaca dan menulis, sedangkan pembelajaran mendengar tidak ditangani dengan cara yang terencana dan bervariasi, sehingga peserta didik tidak mendapatkan latihan yang cukup dalam menangkap makna lisan. Situasi ruang kelas yang tidak mendukung, gangguan dari luar, serta kekurangan alat belajar juga memperburuk keterampilan mendengar siswa. Penelitian yang dilakukan di SDN Singdangsari oleh (Rossy et al., 2024) menunjukkan bahwa kurangnya konsentrasi siswa, sedikitnya stimulasi audiovisual, serta sebarannya metode presentasi lisan berpengaruh pada penurunan kemampuan mendengarkan dengan cukup signifikan. Hasil ini diperkuat oleh penelitian (Siregar et al., 2024) yang menunjukkan bahwa media audiovisual memainkan peranan krusial dalam membantu peserta didik menjaga focus dan memahami informasi verbal, sehingga keterbatasan media di institusi Pendidikan dapat menghalangi kemajuan keterampilan mendengarkan. Oleh karena itu, situasi ini menekankan pentingnya penggunaan media pembelajaran yang fleksibel, menarik, dan sejalan dengan kemajuan dalam teknologi Pendidikan.

Di SD Riyadul Arkham sendiri, kondisi pembelajaran menunjukkan bahwa siswa kelas III sering mengalami kesulitan

mempertahankan fokus saat kegiatan menyimak berlangsung, meskipun sekolah telah memiliki perangkat *Smart TV*. Hal ini terjadi karena pemanfaatan *Smart TV* belum optimal, sehingga guru masih cenderung mengandalkan metode ceramah dan penyampaian materi secara verbal. Kondisi kelas yang memiliki keberagaman serta keinginan siswa akan stimulasi visual yang konkret mengakibatkan pembelajaran menyimak menjadi tidak efisien. Penemuan ini sejalan dengan hasil studi yang mengindikasikan bahwa kurangnya perhatian siswa dan penerapan metode pengajaran yang tidak interaktif merupakan penyebab utama tantangan dalam menyimak di tingkat sekolah dasar, sehingga diperlukan penerapan media visual yang lebih memfasilitasi pemahaman informasi lisan (Baso et al., 2025).

Menurut (Budiman & Sriyanto, 2022) penggunaan media audiovisual terbukti mampu meningkatkan minat dan pemahaman siswa dalam kegiatan menyimak karena siswa lebih mudah fokus ketika materi disajikan melalui rangsangan suara dan visual secara bersamaan. Mereka menunjukkan bahwa penggunaan video sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan aktivitas siswa secara signifikan dibandingkan metode ceramah. Media pembelajaran digital seperti

animasi, gambar bergerak, dan video dapat membantu siswa SD khususnya kelas rendah untuk memahami informasi lisan yang abstrak menjadi lebih konkret. Media digital dinilai lebih efektif dibandingkan papan tulis atau buku teks dalam konteks pembelajaran berbasis pengalaman langsung. Tampilan visual dan audio yang kuat juga dapat meningkatkan motivasi serta fokus siswa selama proses pembelajaran, sehingga mereka lebih bersemangat mengikuti kegiatan belajar (Aprilia & Suwandayani, 2025).

Menurut (Rhosyida et al., 2022) penggunaan teknologi pembelajaran dapat membantu siswa dalam mengelola pikiran dan perilaku belajar sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif. *Smart TV* Adalah salah satu terobosan dalam pembelajaran menggunakan teknologi, memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif melalui kemampuan multimedia dan koneksi internet yang luas (Simamora & Winardi, 2024) menjelaskan bahwa *Smart TV* mampu menghadirkan tayangan edukatif yang menarik, interaktif, dan mudah digunakan oleh guru sehingga dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu, perangkat ini tidak hanya menjadi pengganti LCD, tetapi juga memberikan peluang bagi guru untuk memanfaatkan berbagai aplikasi dan sumber belajar

digital secara lebih optimal, sehingga pembelajaran berjalan lebih efektif dan kontekstual.

Beberapa penelitian sebelumnya telah meneliti kemampuan mendengarkan, tetapi masih sedikit yang menyoroti pemanfaatan *Smart TV* dalam suasana Pendidikan di Tingkat sekolah dasar. Penelitian (Pratiwi et al., 2025) menunjukkan bahwa penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran mendengarkan dapat meningkatkan pemahaman serta keterlibatan siswa. Hasil ini didukung oleh penelitian (Noviyanti et al., 2024) yang menunjukkan bahwa penerapan media visual dan audio dalam proses belajar cerita fabel mampu meningkatkan keterampilan siswa dalam mengerti alur, karakter, dan inti cerita dengan lebih efisien oleh (Sari, 2025) juga memberikan penjelasan bahwa alat audiovisual mendukung siswa dalam mempertahankan focus dan berpartisipasi secara aktif dalam mendengarkan karena gambaran cerita membuat pemahaman informasi lisan menjadi lebih menarik dan gampang dimengerti. Oleh karena itu, data empiris menunjukkan bahwa alat audiovisual memiliki peran penting dalam meningkatkan kemampuan mendengarkan bagi siswa di Tingkat sekolah

Penelitian ini terletak pada fokusnya yang secara khusus mengkaji pemanfaatan

Smart TV dalam konteks pembelajaran menyimak di kelas III SD, menggunakan pendekatan kualitatif untuk melihat pengalaman langsung siswa dan guru dalam penggunaan teknologi tersebut. Penelitian ini berkontribusi dalam menyediakan model pemanfaatan *Smart TV* yang dapat direplikasi oleh sekolah lain, memberikan rekomendasi pedagogis bagi guru, serta memperkaya literatur mengenai pembelajaran menyimak berbasis teknologi yang masih terbatas di sekolah dasar. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana pemanfaatan *Smart TV* dapat mengoptimalkan keterampilan menyimak siswa kelas III di SD Riyadul Arkham.

METODE

Penelitian ini menerapkan metode kualitatif dengan kategori penelitian deskriptif. Pilihan metode ini diambil karena dapat memberikan ilustrasi yang jelas tentang bagaimana *smart TV* dimanfaatkan dalam proses pembelajaran mendengarkan serta pengalaman yang dialami oleh guru dan siswa sepanjang kegiatan belajar. Penelitian deskriptif kualitatif memberi peluang bagi peneliti untuk memahami fenomena secara langsung tanpa adanya perubahan pada variabel, sehingga sangat tepat untuk mengungkap dinamika pengajaran yang

berlangsung di kelas III SD Riyadul Arkham (Creswell & Poth, 2016).

Pengumpulan informasi dilakukan melalui pengamatan, interaksi wawancara, dan pengumpulan dokumen. Pengamatan dilakukan untuk mengamati secara langsung bagaimana pengajar memanfaatkan *smart TV* dalam menyampaikan materi mendengarkan, serta untuk menyaksikan reaksi dan partisipasi siswa selama proses pembelajaran. Wawancara dilakukan dengan struktur semi-terbuka kepada guru dan murid untuk memperoleh informasi lebih mendalam mengenai pengalaman mereka dalam belajar mendengarkan menggunakan media audiovisual melalui *smart TV*. Dokumentasi yang mencakup foto kegiatan, alat pendidikan, dan data terkait dengan fasilitas sekolah berfungsi sebagai pelengkap. Proses analisis data dilaksanakan (Miles & Huberman, 2010) melalui tiga langkah utama, yaitu mengurangi informasi, menyajikan informasi, dan menarik kesimpulan. Informasi yang diperoleh diolah untuk memilih data yang signifikan dan relevan, kemudian disusun dalam bentuk narasi yang terorganisir, dan akhirnya ditarik kesimpulan berdasarkan pola dan temuan yang diperoleh selama penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Pasuruan, tepatnya di Sekolah Dasar Riyadul Arkham. Kelas III dipilih sebagai lokasi penelitian karena kelas tersebut telah memiliki perangkat Smart TV, namun pemanfaatannya dalam pembelajaran menyimak belum optimal. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III, sedangkan informan penelitian meliputi guru, siswa, dan kepala sekolah. Untuk menjamin akuratan data, studi ini menerapkan metode triangulasi sumber dan triangulasi metode, yakni dengan mengontraskan hasil – hasil dari observasi, wawancara, dan dokumentasi sehingga data yang di dapat dapat di buktikan melalui berbagai perspektif. Metode triangulasi ini berhubungan dengan prinsip kepercayaan dalam penelitian kualitatif sebagaimana dijelaskan oleh (Lincoln, 1985) bahwa validitas temuan akan semakin kuat apabila data diperiksa melalui berbagai sumber dan metode secara konsisten.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil riset menunjukkan bahwa penggunaan smart TV dalam pembelajaran mendengarkan di kelas III Sekolah Dasar Riyadul Arkham dapat memaksimalkan perhatian dan partisipasi siswa selama kegiatan belajar. Observasi di kelas menunjukkan bahwa siswa tampak lebih

mampu menjaga konsentrasi ketika materi diajarkan melalui tayangan audiovisual dibandingkan hanya penjelasan lisan. Gambar yang jelas dan ukuran layar yang besar memungkinkan semua siswa melihat konten dengan baik, sehingga proses mendengarkan menjadi lebih mendukung (Arya Pageh, 2025). Temuan ini sejalan dengan penelitian lain yang menunjukkan bahwa media audiovisual secara signifikan meningkatkan kemampuan mendengar siswa disekolah dasar (Goreti Rini Kristiantari et al., 2025). Dan juga didukung oleh studi lain yang memperlihatkan bahwa video dapat membantu siswa dalam memahami pesan verbal dengan lebih cepat dan efisien serta mendukung keterampilan mendengar dan meningkatkan daya ingat siswa (Fatmawati & Farisi, 2025).

Dari perspektif motivasi belajar, siswa menunjukkan semangat yang lebih besar ketika pembelajaran dilakukan lewat *Smart TV*, berkat adanya kombinasi suara, gambar dan animasi yang dapat menarik perhatian mereka mereka (Muflihah, 2024). Ini berdampak langsung pada bertambahnya partisipasi siswa saat guru mengajak mereka untuk menjawab pertanyaan setelah pemutaran video. Situasi ini selaras dengan penelitan yang menunjukkan bahwa media audiovisual sangat menarik dan mampu meningkatkan minat serta fokus siswa dalam aktivitas

mendengarkan, sekaligus mendukung temuan yang mengungkapkan bahwa penggunaan audiovisual memudahkan siswa dalam memproses informasi yang abstrak menjadi lebih jelas dan nyata (Herlina et al., 2024).

Namun, seberapa efektif *Smart TV* dipengaruhi oleh sejauh mana materi yang disajikan cocok dengan kemampuan para siswa. Beberapa program yang menggunakan bahasa yang rumit menyebabkan sebagian siswa mengalami kesulitan dalam memahami cerita yang disajikan. Situasi ini sejalan dengan temuan peneliti yang mengungkapkan bahwa efektivitas penggunaan media audiovisual masih dipengaruhi oleh tingkat perkembangan kognitif dan persiapan awal siswa (Sa'adiyah, 2023). Selain itu, tidak semua video dapat meningkatkan pencapaian belajar jika kontennya tidak sesuai dengan kebutuhan dan sifat para siswa ditingkat sekolah dasar (Ramadhani et al., 2023).

Hasil pengamatan juga memperlihatkan bahwa pendekatan yang diambil oleh guru berperan krusial dalam efektifitas penggunaan *Smart TV*. Saat guru memberikan arahan sebelum video ditayangkan dan mengadakan diskusi setelahnya, Tingkat pemahaman siswa meningkat. Ini sejalan dengan keyakinan bahwa penggunaan media audiovisual

membutuhkan pengajaran agar proses mendengarkan dapat berlangsung dengan baik. Pernyataan ini sejalan dengan hasil penelitian yang menegaskan pentingnya peran guru dalam menentukan mutu interaksi pembelajaran saat memakai media audiovisual (Chumairoh & Fradana, 2025).

Secara umum, pemanfaatan *Smart TV* memiliki dampak yang menguntungkan dalam meningkatkan pengalaman belajar mendengarkan bagi siswa kelas III. Elemen visual, animasi dan suara yang terhubung membuat proses mendengarkan menjadi lebih menarik dan lebih mudah di mengerti, sehingga murid dapat mengikuti materi dengan baik (Mulyani, 2023). Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian lain yang menunjukkan bahwa media audiovisual dapat memperkuar pemahaman terhadap informasi lisan dan meningkatkan kinerja siswa dalam aktivitas mendengarkan (Yuseva et al., 2025).

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan penelitian ini, disimpulkan bahwa penggunaan *Smart TV* dapat memaksimalkan proses belajar mendengarkan di kelas III SD Riyadul Arkham melalui penyampaian tayangan audiovisual yang lebih jelas, menarik, dan mudah dipahami. Hal ini akan membantu siswa dalam mempertahankan konsentrasi

serta lebih efektif dalam memproses informasi lisan. Tampilan visual, suara, dan animasi membuat pengalaman belajar menjadi lebih interaktif dan meningkatkan partisipasi siswa. Sementara itu, pendekatan guru dalam memberikan pengantar, mendampingi, serta melakukan tanya jawab terbukti berperan penting dalam mengoptimalkan penggunaan *Smart TV*. Meskipun efektivitasnya masih tergantung pada kesesuaian materi dengan tingkat perkembangan siswa, secara umum *Smart TV* adalah alat yang relevan dan berpotensi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran mendengarkan di tingkat sekolah dasar, dengan saran perlunya pelatihan bagi guru dan pemilihan konten audiovisual yang sesuai.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia, Y. D., & Suwandayani, B. I. (2025). *Optimalisasi Penggunaan Teknologi Augmented Reality di Era Digital pada Sekolah Dasar*. 8, 15–24.
- Arya Pageh, W. (2025). *Media Pembelajaran*. Askara Sastra Media.
- Baso, B. S., Mahyuni, A., Nofianti, F., Tasyah, H., Resita, R., & Firman, W. A. (2025). Dampak Kesulitan Menyimak Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V Di SD Muhammadiyah Perumnas Kota Makassar. *JIIC: Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 2(3), 5441–5450.
- Budiman, N. A., & Sriyanto, S. (2022). Upaya Meningkatkan Keterampilan Menyimak Peserta Didik Melalui Media Audio Visual Pada Kelas V SD. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*

- (*JRPD*), 3(2), 101.
<https://doi.org/10.30595/jrpd.v3i2.14174>
- Chumairoh, A. A. W., & Fradana, A. N. (2025). Penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar. *Cokroaminoto Journal of Primary Education*, 8(2), 955–966.
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2016). *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches*. Sage publications.
- Fatmawati, R. A., & Farisi, S. Al. (2025). *Analisis Jenis-Jenis Media Pembelajaran Di Sekolah Dasar Negeri 09 Sungai Ambawang memperjelas pemahaman siswa terhadap materi . Gambar , video , dan alat peraga lainnya perkembangan teknologi informasi . Pada fase perkembangan kognitif siswa sekolah dasa*. 1(3), 148–158.
- Goreti Rini Kristiantari, M., Gusti Ayu Diantari, I., Kadek Riska Dewi, N., Gusti Ayu Agung Deva Wahyu Wulandari, I., Pendidikan Ganesha, U., & Guru Sekolah Dasar, P. (2025). *Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Kemampuan Menyimak Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III SD Negeri 1 Selanbawak*. 9, 16288–16294.
- Herlina, H., Astuti, M., Triyunita, H., Rahmawati, T. D., & Yana, N. (2024). Pemanfaatan Media Digital dalam Menarik Minat Siswa di SD/MI Terhadap Pembelajaran PAI. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5(6), 8265–8277.
- Jatiyasa, I. W. (2012). Pengajaran Keterampilan Menyimak di Sekolah Dasar. *Lampuhyang*, 2(2), 10–17.
- Lincoln, Y. G. E. (1985). *Naturalistic Inquiry* - Yvonna S.
- Miftha Huljanna Amri, Rahma Ashari Hamzah, & Nurul Aulia. (2024). Pengembangan Keterampilan Menyimak pada Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Insan Mulia*, 1(2), 43–49.
<https://doi.org/10.59923/jiim.v1i2.256>
- Miles, M., & Huberman, A. (2010). *Qualitative data analysis: an expanded sourcebook: Miles, Matthew B: Free Download, Borrow, and Streaming: Internet Archive*.
https://archive.org/details/qualitative_dataa00mile
- Muflihah, M. (2024). Peningkatan motivasi belajar siswa melalui inovasi pembelajaran SKI berbasis smart TV di MTs Irsyadun Nasyi'in. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (Jppi)*, 4(4), 1539–1554.
- Mulyani, N. F. (2023). Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Video Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Bahasa Indonesia Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *J-HEST Journal of Health Education Economics Science and Technology*, 5(2), 192–203.
- Noviyanti, W., Surmilasari, N., & Armeriena, D. N. (2024). Pengaruh Media Audiovisual Terhadap Keterampilan Menyimak Cerita Fabel Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas Iii Sd. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(4), 14738–14746.
<https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp/article/view/30447?>
- Pratiwi, N. M. W., Suarmayanti, K. I., I Wayan Widyastama, Ni Putu Sepnita Lestari Yanti, & Ida Bagus Putrayasa. (2025). Keterampilan Menyimak sebagai Kunci Efektivitas Komunikasi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *JPG: Jurnal Pendidikan Guru*, 6(3), 459–464.
<https://doi.org/10.32832/jpg.v6i3.20831>

- 243 **Azizah, N., Widianty, N.A., Febriyanti, F., Karomah, N., Amelia, I.J.** *Pemanfaatan Smart TV untuk Mengoptimalkan Keterampilan Menyimak pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas 3 di SD Riyadul Arkham*
- Ramadhani, N., Ulya, W. J., Nustradamus, S. B., Fakhriyah, F., & Ismaya, E. A. (2023). Systematic literature review: peran media pembelajaran interaktif dan konvensional pada proses pembelajaran di sekolah dasar. *Student Scientific Creativity Journal*, 1(5), 99–114.
- Rhosyida, N., Muarifah, M. T., Megawati, I., Widodo, S. A., Nisa, A. F., Suwandayani, B. I., & Ardiyaningrum, M. (2022). *Exploration of Self-regulated Learning through Edmodo*. 11(1), 38–46.
- Rossy, Rini, C. O., & Enawar. (2024). Pengaruh Media Audiovisual Terhadap Keterampilan Menyimak Dongeng Siswa Kelas III SDN Sindangsari III Kabupaten Tangerang. *Nusra: Jurnal Penelitian Dan Ilmu Pendidikan*, 5(4), 1681–1687.
- Sa'adiyah, I. (2023). Penggunaan Media Audio-Visual sebagai Strategi Pembelajaran Inovatif dalam Meningkatkan Kompetensi Sejarah Kebudayaan Islam: The Use of Audio-Visual Media as an Innovative Learning Strategy to Enhance Competence in Islamic Cultural History. *Kharismatik: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(1), 15–27.
- Sari, E. S. (2025). Peningkatan Keterampilan Menyimak Cerita Fabel Menggunakan Media Audiovisual di SDN Diwrek 1 Jombang. *Jurnal Bina Ilmu Cendekia*, 6(1), 68–75. <https://jurnal.icjambi.id/index.php/jbic/article/view/787>
- Simamora, M., & Winardi, Y. (2024). Pengembangan media pembelajaran smart tv dalam pembelajaran matematika di sekolah menengah pertama bekasi. *JOHME: Journal of Holistic Mathematics Education*, 8(1), 75.
- Siregar, N. A., Tambunan, T. V., Siagian, A. N., Dasar, G. S., & Medan, U. N. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(2), 24046–24050. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/download/15698/11808/28774>
- Tarigan, Y. H., Cipta, H. N., & Rokmanah, S. (2023). Pentingnya Keterampilan Berbahasa Indonesia Pada Kegiatan Pembelajaran Sekolah Dasar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(5), 829–842.
- Ubaidillah, M. I., Masripah, M., & Holis, A. (2025). Kemampuan menyimak sebagai pondasi pengembangan keterampilan berbahasa siswa kelas rendah pada mata pelajaran bahasa indonesia. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 5(1), 439–448.
- Yuseva, P., Adisel, A., & Sari, W. A. (2025). Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Pembelajaran Menyimak Informasi Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di SMPN 18 Kota Bengkulu. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, 4(3), 1238–1247.